

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Transportasi**

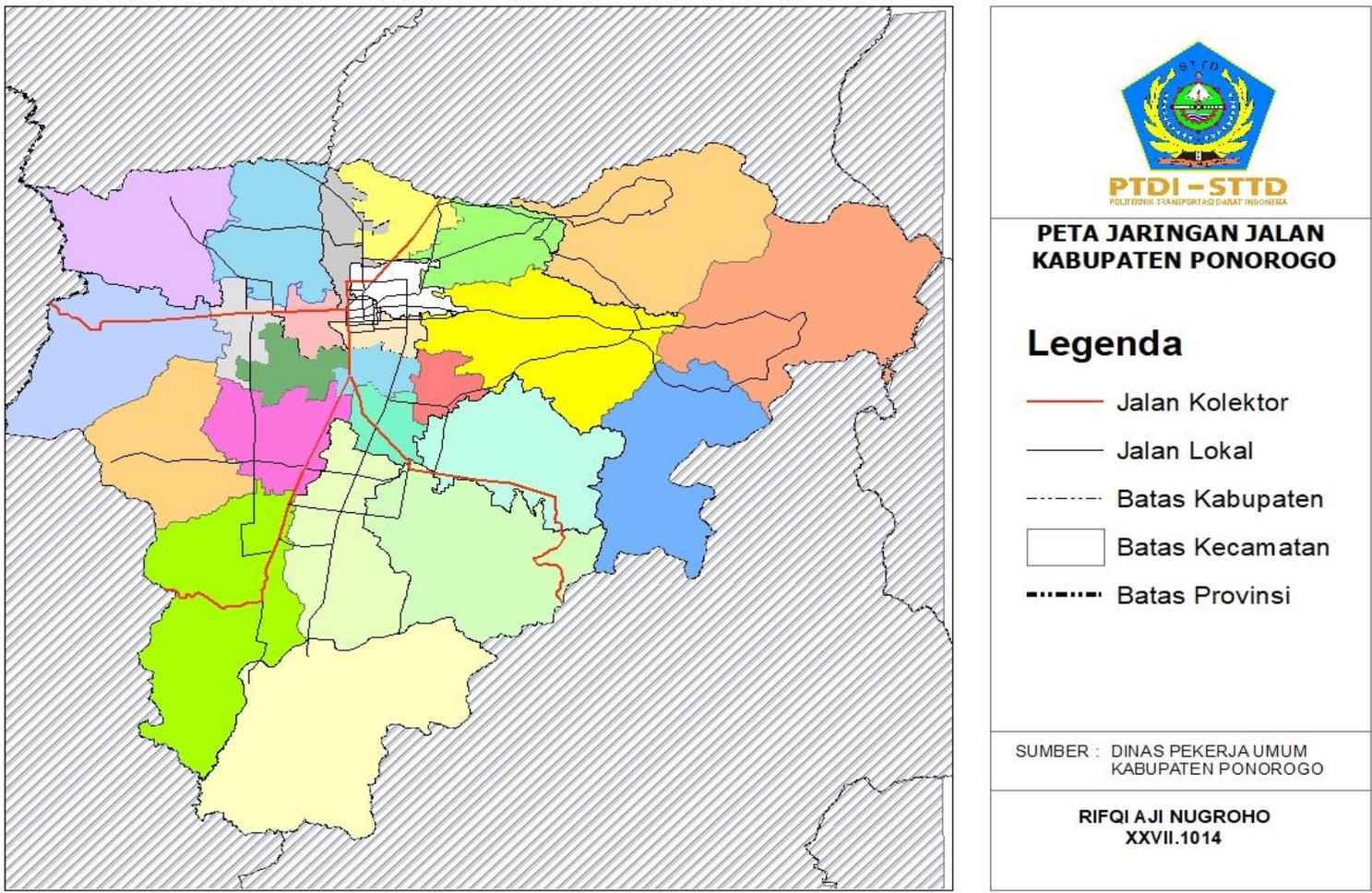
Transportasi merupakan salah satu elemen yang penting dalam mempengaruhi perkembangan dan pembangunan suatu wilayah. Sarana dan prasarana yang memadai akan memperlancar proses pembangunan. Peningkatan dibidang transportasi darat sangat diperlukan untuk membuka akses terutama di bidang ekonomi agar kesejahteraan masyarakat juga meningkat. Secara umum kondisi transportasi di Kabupaten Ponorogo dapat dikatakan cukup baik. Bisa dilihat kondisi lalu lintas di jalan raya sebagian besar terpantau ramai lancar. Kemacetan yang terjadi bersifat insidental atau pada waktu-waktu tertentu saja contohnya pada saat hari-hari besar seperti hari raya keagamaan, tahun baru dan hari jadi Kabupaten Ponorogo.

Di wilayah perkotaan Kabupaten Ponorogo terutama pada waktu *on peak* arus lalu lintas di beberapa ruas jalan mengalami peningkatan. Untuk ruas jalan di luar wilayah perkotaan cenderung memiliki arus lalu lintas yang rendah. Hal ini di sebabkan oleh perbedaan tata guna lahan, karena di wilayah perkotaan tata guna lahannya terdiri dari pertokoan, perkantoran, Pendidikan, komersil dan beberapa perumahan. Sedangkan untuk wilayah diluar perkotaan cenderung tanah kosong, perkebunan, hutan dan lahan persawahan, walaupun ada pusat-pusat bangkitan perjalanan yaitu berupa permukiman dan lain-lain.

##### **2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan**

Jaringan jalan di Kabupaten Ponorogo memiliki pola jaringan jalan berbentuk grid di wilayah perkotaan dan radial pada daerah luar perkotaan, yang mana jaringan jalan tersebut mempunyai aksesibilitas yang cukup tinggi, sehingga alternatif pilihan jalan yang dilalui semakin banyak, pola perjalanan ini memiliki banyak persimpangan yang difokuskan di daerah CBD. Total panjang jalan di Kabupaten Ponorogo

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2022 mencapai 1002,35 km yang terdiri dari jalan nasional dengan panjang 42,83 km, jalan provinsi sepanjang 43,41 km dan jalan kabupaten sepanjang 916,11 km. Menurut jenis permukaan jalan di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2022 terdapat 84,89 persen diantaranya sudah diaspal, 5,97 persen kerikil, 1,23 persen berupa tanah dan 7,91 persen dengan perkerasan lainnya. Berikut adalah gambar jaringan jalan yang ada di Kabupaten Ponorogo.



**Gambar II. 1** Peta Jaringan Jalan Kabupaten Ponorogo

## **2.1.2 Kondisi Sarana Angkutan Umum**

Menurut Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pengertian angkutan umum atau kendaraan bermotor umum adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan angkutan umum akan efektif pula penggunaan jalan raya. Dengan kata lain penggunaan angkutan umum merupakan salah satu pemecahan masalah yang dihadapi diseluruh kabupaten/kota besar di Indonesia.

Dari segi penyediaan sarana, Kabupaten Ponorogo memiliki layanan angkutan umum dengan trayek tetap dan teratur. Angkutan umum di Kabupaten Ponorogo dibagi menjadi dua yaitu angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek. Angkutan umum dalam trayek di Kabupaten Ponorogo dilayani oleh Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Pedesaan, dan Angkutan Perintis. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek di kabupaten Ponorogo yaitu Pariwisata dan Travel. Sebagai angkutan pendukung (Paratransit) di daerah Kabupaten Ponorogo dilayani oleh becak, ojek konvensional maupun ojek online.

### **2.1.2.1. Angkutan Umum Dalam Trayek**

Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo, angkutan umum dalam trayek yang ada di Kabupaten Ponorogo sebagai berikut:

**Tabel II. 1** Data Angkutan Umum Dalam Trayek

Angkutan Umum Dalam Trayek			
Jenis Angkutan	Jumlah Trayek	Jumlah Armada	Jumlah Perusahaan
AKAP	30	74	19
AKDP	41	882	21
ANGKODES	24	340	1
PERINTIS	6	12	1

*Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Ponorogo*

1. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

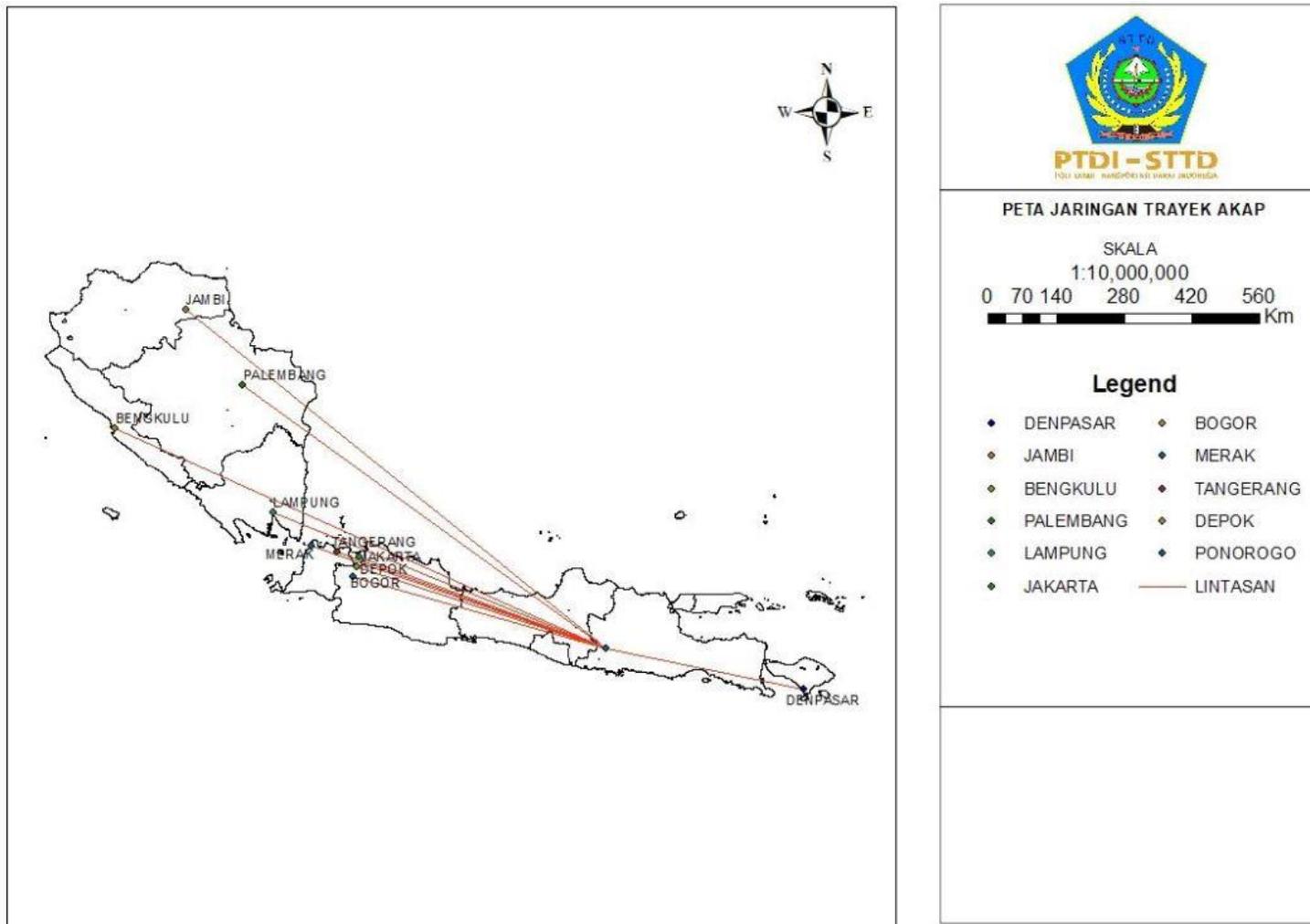
Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Walaupun ponorogo bukan titik awal rute perjalanan, Angkutan AKAP yang beroperasi di Kabupaten Ponorogo, semua memasuki Terminal Seloaji, karena Terminal Seloaji adalah terminal tipe A yang ada di Kabupaten Ponorogo.

**Tabel II. 2** Angkutan AKAP (Antar Kota Antar Provinsi)

NO	NAMA PO/PT	TRAYEK
1	AGRA MAS	MERAK-PONOROGO
		MERAK-PONOROGO-BLITAR
2	BLUE STAR	BOGOR-PONOROGO
3	AM TRANS	BOGOR-PONOROGO
4	GARUDA MAS	DEPOK-PONOROGO
5	GUNUNG HARTA	TANGERANG-PONOROGO
6	HARAPAN	TANGERANG-PONOROGO-BLITAR
		BOGOR-PONOROGO-BLITAR
		JAKARTA-PONOROGO-BLITAR
7	HARYANTO	JAKARTA-PONOROGO
8	INDO TRANSPORT	MEDAN-PONOROGO-BLITAR
9	JAYA	JAKARTA-PONOROGO
		JAMBI-PONOROGO-KEDIRI
10	KRAMAT DJATI	TANGERANG-PONOROGO

NO	NAMA PO/PT	TRAYEK
11	LAJU PRIMA	PALEMBANG-PONOROGO
		BOGOR-PONOROGO
		JAKARTA-PONOROGO
12	M TRANS	PONOROGO-MENGWI
13	PAHALA KENCANA	MERAK-PONOROGO
14	PUPA JAYA	BANDAR LAMPUNG-PONOROGO
15	ROSALIA INDAH	MERAK-PONOROGO
		BOGOR-PONOROGO
		TANGERANG-PONOROGO
		CADANGAN
16	SAN	BENGKULU-PONOROGO-MADIUN
17	SETIAWAN	PONOROGO-MATARAM
18	SINDORO	JAKARTA-PONOROGO
		BOGOR-PONOROGO
19	SUDIRO TUNGGU JAYA	BOGOR-PONOROGO
		PALEMBANG-PONOROGO

*Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Ponorogo*



**Gambar II. 2** Peta Jaringan Trayek Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

2. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

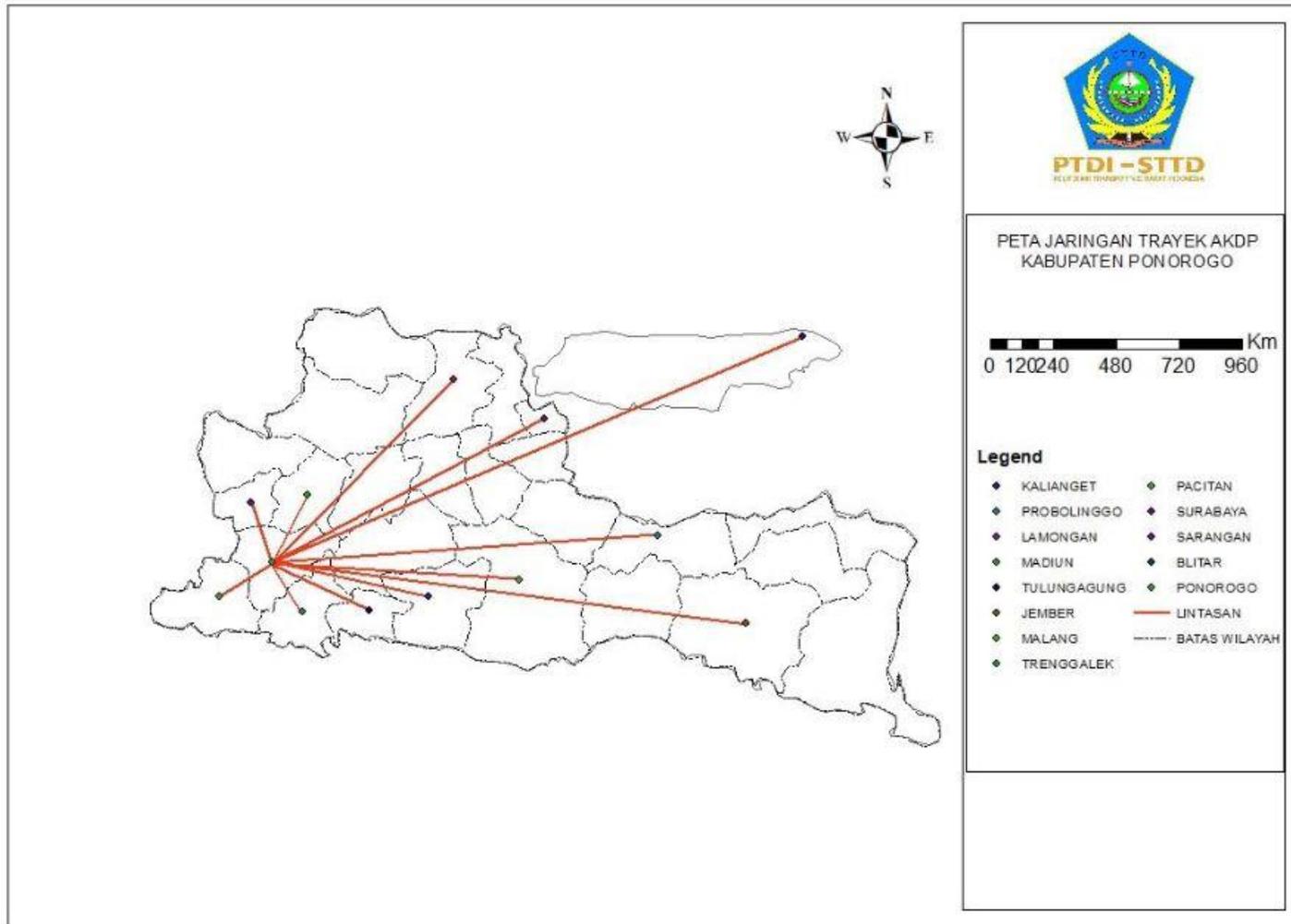
Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek angkutan. Angkutan AKDP ini merupakan angkutan yang melayani rute perjalanan dari dalam Kabupaten Ponorogo menuju luar kabupaten/kota lain yang masih dalam lingkup wilayah Provinsi Jawa Timur. Untuk lebih jelasnya rute jurusan angkutan AKDP di Kabupaten Ponorogo dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II. 3** Trayek Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

NO	NAMA PERUSAHAAN	TARYEK
1	AKAS	PONOROGO-PROBOLINGGO
2	PERUM DAMRI CAB. PONOROGO	PONOROGO-MAGETAN
		PONOROGO-TULUNGAGUNG
		PONOROGO-KECAMATAN JERUK
		PONOROGO-SURABAYA
3	PT. ANEKA JAYA MUKTI	PONOROGO-SURABAYA
		PONOROGO-PACITAN
		MADIUN-PACITAN
		SURABAYA-PACITAN
4	PT JAYA KUNING ABADI	PONOROGO-SURABAYA
		PONOROGO-TRENGGALEK
5	PT. RESTU ABADI	PONOROGO-SURABAYA
		PONOROGO-BADEGAN
		PONOROGO-DAMPIT
		PONOROGO-JEMBER
		PONOROGO-MALANG
		PONOROGO-PROBOLINGGO
6	PT. SARI MULYO SEJAHTERA	PONOROGO-PACITAN
		PONOROGO-BLITAR
7	PT. AKAS AMAT ABADI	PONOROGO-PROBOLINGGO
8	PT. AKAS KISARA BAROKAH	PONOROGO-KALIANGET
		PONOROGO-PROBOLINGGO

NO	NAMA PERUSAHAAN	TARYEK
9	PT. ANDRY FEBIOLA TRANSPORT	PONOROGO-AMBULU
10	PT. BAGONG DEKAKA MAKMUR	PONOROGO-MALANG
11	PT. DANAF TRANSPORTASI AB	PONOROGO-AMBULU
12	PT. GADING AKAS ASRI	PONOROGO-AMBULU
13	PT. HARTRIA AKAS GREEN SE	PONOROGO-MALANG
14	PT. INDONESIA ABADI AKAS	PONOROGO-KALIANGET
15	PT. JAYA PUTIH REOG	PONOROGO-PACITAN
		PONOROGO-SURABAYA
		PONOROGO-TRENGGALEK
		PONOROGO-MADIUN

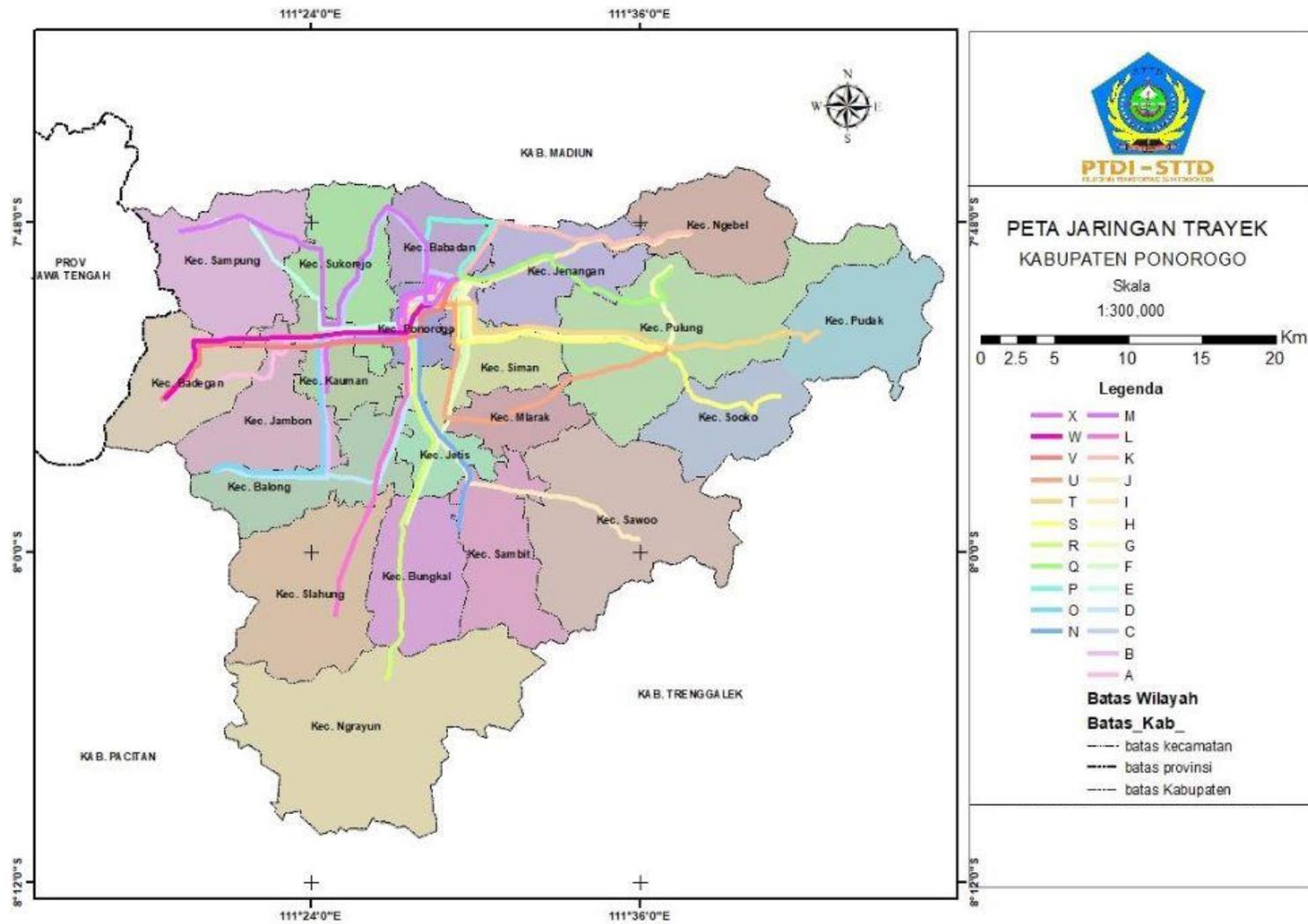
*Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Ponorogo*



**Gambar II. 3** Peta Jaringan Trayek Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

### 3. Angkutan Pedesaan

Angkutan pedesaan adalah angkutan dari suatu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak termasuk dalam trayek kota yang berada pada wilayah ibu kota kabupaten dengan menggunakan mobil bus atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek. Namun berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ponorogo nomor 723 tahun 1995 tentang Angkutan Pedesaan di Kabupaten Ponorogo, untuk rutenya juga mencakup wilayah perkotaan di Kabupaten Ponorogo. berdasarkan surat keputusan tersebut di Kabupaten Ponorogo memiliki 24 trayek, akan tetapi pada kondisi saat ini yang beroperasi hanya 5 trayek, itupun tidak sesuai dengan rute trayek yang diijinkan. Berikut merupakan peta dan rute jaringan trayek berdasarkan SK Bupati Ponorogo Nomor 723 tahun 1995:



**Gambar II. 4** Peta Jaringan Trayek Angkudes Berdasarkan Ijin Trayek

**Tabel II. 4** Daftar Rute Angkudes Berdasarkan Ijin Trayek

No	Kode Trayek	Rute	Jenis Kendaraan	Status
1	A	PONOROGO - SUMOROTO - DAYAKAN	MPU	Tidak Beroperasi
2	B	PONOROGO - SUMOROTO - NGUMPUL	MPU	Tidak Beroperasi
3	C	PONOROGO - DANYANG - GELANG - SUKOREJO - SUMOROTO	MPU	Tidak Beroperasi
4	D	PONOROGO - JENES - DENGOK - NGUMPUL - KARANG PATIHAN	Minibus	Tidak Beroperasi
5	E	PONOROGO - SUMOROTO - SAMPUNG - POH IJO	Minibus	Tidak Beroperasi
6	F	PONOROGO - SIMAN - JABUNG - MLARAK - BULU - BERBO	Minibus	Tidak Beroperasi
7	G	PONOROGO - SIMAN - NGASINAN - BANCAR - BUNGKAL	Minibus	Tidak Beroperasi
8	H	PONOROGO - PULUNG - KESUGIHAN	MPU	Tidak Beroperasi
9	I	PONOROGO - PS. PON - JENANGAN - SEMANDING - NGROGUNG - NGEBEL	Minibus	Tidak Beroperasi
10	J	PONOROGO - JETIS - SAMBIT - SAWOO	Minibus	Beroperasi
11	K	PONOROGO - BABADAN - NGRUPIT - SEDAH - SEMANDING - NGEBEL	Minibus	Tidak Beroperasi
12	L	PONOROGO - BALONG - SLAHUNG	Minibus	Beroperasi
13	M	PONOROGO - SUMOROTO - KUNTI SAMPUNG	MPU	Tidak Beroperasi
14	N	PONOROGO - SIMAN - JABUNG - JETIS BIBIS - WRINGIN ANOM	MPU	Tidak Beroperasi
15	O	PONOROGO - BALONG - NGUMPUL - DURI	Minibus	Tidak Beroperasi
16	P	PONOROGO - MLILIR - LEMBAH	MPU	Tidak Beroperasi
17	Q	PONOROGO - PASAR PON - JENANGAN - PARINGAN - KESUGIHAN	MPU	Tidak Beroperasi
18	R	PONOROGO - BALONG - BUNGKAL - NGRAYUN	Minibus	Beroperasi
19	S	PONOROGO - PULUNG - SOOKO	MPU	Tidak Beroperasi
20	T	PONOROGO - PULUNG	MPU	Beroperasi
21	U	PONOROGO - SIMAN - JABUNG - MLARAK - SUREN - PULUNG	MPU	Tidak Beroperasi
22	V	PONOROGO - SUMOROTO - BADEGAN	MPU	Beroperasi
23	W	PONOROGO - SUMOROTO - NGAMBAKAN - MLANCAR - DAYAKAN	MPU	Tidak Beroperasi
24	X	PONOROGO - CARAT - SUKOREJO - NGAMBAKAN - SIDOREJO - SAMPUNG	MPU	Tidak Beroperasi

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Ponorogo

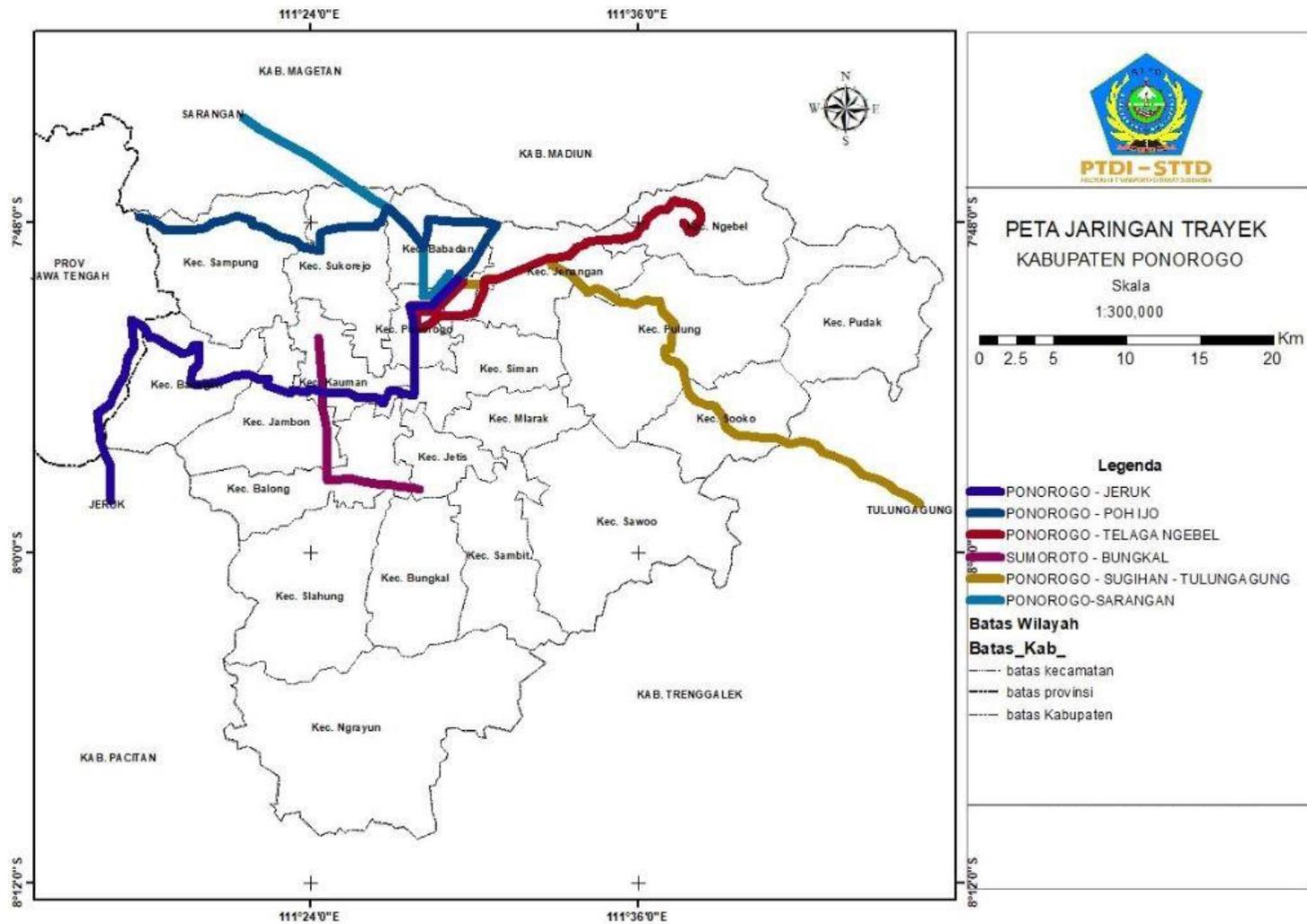
#### 4. Angkutan Perintis

Angkutan perintis adalah angkutan umum yang melayani perjalanan dengan rute trayek tertentu dengan rute yang belum dilewati angkutan umum lainnya, biasanya rute yang dilewati cenderung ke pelosok suatu wilayah. Di Kabupaten Ponorogo terdapat angkutan perintis yang layani oleh Perum Damri. SK angkutan perintis ini mengacu pada *KEPDIRJEN SK.5630/AJ.204/DRJD/2018 tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Perintis tahun 2018*. Angkutan perintis yang ada di Kabupaten Ponorogo dilayani oleh 6 trayek. Dengan adanya angkutan perintis tersebut diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk menggunakan transportasi umum. Berikut rute trayek dan peta angkutan perintis yang ada di Kabupaten Ponorogo.

**Tabel II. 5** Daftar Angkutan Perintis

No	Trayek
1	Ponorogo – Sooko - Tulungagung
2	Ponorogo – Purwantoro – Jeruk
3	Ponorogo – Sarangan
4	Ponorogo – Ngebel
5	Ponorogo – Sampung
6	Sumoroto - Bungkal

*Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Ponorogo*



**Gambar II. 5** Peta Jaringan Trayek Angkutan Perintis

### **2.1.2.2. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 pasal 151 tentang Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek, Kabupaten Ponorogo dilayani oleh beberapa jenis angkutan umum tidak dalam trayek yaitu:

#### **1. Angkutan Pariwisata**

Angkutan pariwisata merupakan angkutan umum yang melayani keperluan pariwisata atau diluar pelayanan angkutan dalam trayek. Angkutan pariwisata di Kabupaten Ponorogo menggunakan kendaraan jenis bus, untuk tarif yang dikenakan menyesuaikan dengan jarak dan jumlah hari dalam suatu perjalanan.

#### **2. Angkutan Travel**

Di Kabupaten Ponorogo ada beberapa perusahaan yang menawarkan jasa travel untuk bepergian sesuai trayek yang sudah di sediakan.

### **2.1.3 Kondisi Prasarana Angkutan Umum**

Kondisi prasarana transportasi darat di Kabupaten Ponorogo dapat dilihat dari kondisi fasilitas jalan, kondisi terminal dan halte. Kabupaten Ponorogo memiliki 1 terminal tipe A dan 7 terminal tipe C. sedangkan halte di Kabupaten Ponorogo hanya ada satu. Untuk terminal tipe A yakni Terminal Seloaji yang terletak di Jalan Arif Rahman Hakim, sedangkan terminal tipe C tersebar di daerah Kabupaten Ponorogo yakni Sub Terminal Badegan, Sub Terminal Bungkal, Sub Terminal Slahung, Sub Terminal Serag (Pulung), Sub Terminal Sugihan, Sub Terminal Tambakbayan, dan Sub Terminal Ngebel. Namun untuk kondisi saat ini keseluruhan terminal tipe C di Kabupaten Ponorogo sudah tidak aktif dan telah beralih fungsi menjadi ruang kegiatan masyarakat seperti pasar atau pasar malam.

## **2.2 Kondisi Wilayah Kajian**

### **2.2.1 Kondisi Geografis**

Kabupaten Ponorogo merupakan sebuah wilayah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Ibu kotanya adalah Kecamatan Ponorogo. kabupaten ini dikenal dengan julukan Kota Reog atau Bumi Reog, karena daerah ini merupakan daerah asal kesenian Reog. Kabupaten Ponorogo juga dikenal sebagai kota santri karena memiliki banyak pondok pesantren, salah satu yang terkenal adalah Pondok Modern Darussalam Gontor yang terletak di Desa Gontor, Kecamatan Mlarak. Secara geografis Kabupaten Ponorogo terletak di koordinat  $111^{\circ} 17' - 111^{\circ} 52'$  Bujur Timur dan  $7^{\circ} 49' - 8^{\circ} 20'$  Lintang Selatan dengan ketinggian antara 92 sampai 2.563 meter diatas permukaan laut dan luas wilayah 1.371,78 km<sup>2</sup>. Kabupaten Ponorogo memiliki batas-batas wilayah administrasi seperti pada tabel berikut:

Sebelah Utara	:	Kabupaten Magetan, Madiun, dan Nganjuk
Sebelah Selatan	:	Kabupaten Pacitan
Sebelah Barat	:	Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Wonogiri
Sebelah Timur	:	Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek

### **2.2.2 Wilayah Administratif**

Kabupaten Ponorogo terbagi menjadi 21 kecamatan, 281 desa dan 26 kelurahan. Luasan wilayah untuk setiap kecamatan di Kabupaten Ponorogo dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II. 6** Luas Wilayah Perkecamatan di Kabupaten Ponorogo

No	Kecamatan	Luas Wilayah/area (km <sup>2</sup> )	Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa
1	Ngrayun	184,76	-	11
2	Slahung	90,34	-	22
3	Bungkal	54,01	-	19
4	Sambit	59,83	-	16
5	Sawoo	124,71	-	14
6	Sooko	55,33	-	6
7	Pudak	48,92	-	6
8	Pulung	127,55	-	18
9	Mlarak	37,2	-	15
10	Siman	37,95	2	16
11	Jetis	22,41	-	14
12	Balong	56,96	-	20
13	Kauman	36,61	-	16
14	Jambon	57,48	-	13
15	Badegan	52,35	-	10
16	Sampung	80,61	-	12
17	Sukorejo	59,58	-	18
18	Ponorogo	22,31	19	0
19	Babadan	43,93	3	12
20	Jenangan	59,44	2	15
21	Ngebel	59,5	-	8

*Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Ponorogo*

Dari 21 kecamatan di Kabupaten Ponorogo, kecamatan yang terluas adalah Kecamatan Ngrayun dengan luas 184,76 km<sup>2</sup>. dibawah ini merupakan peta administrasi Kabupaten Ponorogo.



### 2.2.3 Kondisi Pariwisata Kabupaten Ponorogo

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Ponorogo selama lima tahun menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2018 kunjungan wisatawan berjumlah 538.652 orang, pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebanyak 108,50% dari tahun sebelumnya menjadi 1.123.063 orang, dan pada tahun 2020 dan tahun 2021 terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan hal ini disebabkan karena adanya kebijakan pemerintah tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terutama larangan masuk pada objek-objek wisata akibat dampak dari pandemic Covid-19 yang terjadi di Indonesia. Akan tetapi pada tahun 2022 jumlah pengunjung wisata mengalami peningkatan dengan jumlah pengunjung sebanyak 589.268 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Ponorogo dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II. 7** Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Kabupaten Ponorogo

No	Tahun	Wisatawan (jiwa)		Jumlah (jiwa)
		M mancanegara	Domestik	
1	2018	347	538.305	538.652
2	2019	259	1.122.804	1.123.063
3	2020	0	448.037	448.037
4	2021	0	161.758	161.758
5	2022	0	589.268	589.268

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Ponorogo*

Tingginya jumlah kunjungan wisatawan sebelum pandemi Covid-19 berdampak terhadap semakin tingginya kepadatan lalu lintas di kawasan destinasi wisata.

Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang terkenal dengan kesenian reog. Namun Ponorogo ternyata tidak hanya punya reog, akan tetapi banyak lokasi wisata yang dapat dijadikan sebagai objek wisata. Salah satu objek wisata yang menjadi

unggulan Kabupaten Ponorogo adalah Kawasan Objek Wisata Telaga Ngebel, yang berada di Kecamatan Ngebel, Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Ponorogo, Telaga Ngebel berada di ketinggian sekitar 734 meter diatas permukaan laut karena masuk di Kawasan perbukitan lereng barat Gunung Wilis.

Di Kawasan Objek Wisata Telaga Ngebel terdapat beberapa objek wisata lain yang dapat dikunjungi antara lain Air Terjun Toyomarto, Air Terjun Selorejo, Air Tiga Rasa dan Pemandian Air Panas Tirto Husodo. Selain pesona alam yang indah sebagai daya tariknya, di Telaga Ngebel juga dapat menikmati wisata kuliner, yang menjadi unggulan daya tariknya adalah Durian Kanjeng yang dikembangkan di perkebunan durian di Desa Ngrogung sekitar 3 kilometer ke arah barat dari kawasan telaga. Pada awal Tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Ponorogo meresmikan *water fountain* atau air mancur menari di Telaga Ngebel yang tentu melengkapi keindahan wisata andalan di Kota Reog tersebut. Adapun jumlah wisatawan yang berkunjung di Kawasan Objek Wisata Telaga Ngebel selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II. 8** Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Kawasan Objek Wisata Ngebel

No	Nama Objek Wisata	2020		2021		2022	
		Jumlah Pengunjung	Tenaga kerja	Jumlah Pengunjung	Tenaga kerja	Jumlah Pengunjung	Tenaga kerja
1	Telaga Ngebel	267.583	33	74.776	33	281.760	33
2	Mloko Sewu	16.741	7	1.669	10	11.667	10
3	Air Panas Tirto Husodo	15.686	6	2.440	10	4.571	10
4	Kampung Durian	2.200		4.270	15	2.780	15

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Ponorogo

Selain objek wisata alam dan kuliner, baik di dalam maupun disekitar lokasi Kawasan Telaga Ngebel juga ada beberapa hotel dan penginapan yang menjadi daya tarik tersendiri, sehingga Telaga

Ngebel menjadi salah satu tempat tujuan wisata yang menarik. Fasilitas penginapan dan hotel di Kabupaten Ponorogo tersebar di 5 kecamatan yaitu Kecamatan Ngebel (63,16%), Kecamatan Ponorogo (28,07%), Kecamatan Siman (5,26%), Kecamatan Mlarak (1,75%), dan Kecamatan Babadan (1,75%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar II. 7** Peta Lokasi Hotel dan Penginapan di Kabupaten Ponorogo